

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil analisis data yang telah dilakukan mengenai strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan guru di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kabupaten Kediri dapat disimpulkan bahwa:

1. Bentuk kedisiplinan guru di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kabupaten Kediri adalah sebagai berikut:
  - a. Datang dan pulang tepat waktu di madrasah
  - b. Masuk kelas dengan tepat waktu
  - c. Tidak meninggalkan lingkungan madrasah atau kelas ketika masih bertugas
  - d. Mengikuti aturan yang dibuat oleh kepala madrasah
2. Bentuk-bentuk strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan guru di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kabupaten Kediri, yakni:
  - a. Figur kepala madrasah
  - b. Adanya alat tolak ukur seperti jurnal mengajar
  - c. Pemasangan alat cctv disetiap ruangan
  - d. Pemberian kesempatan bagi murid untuk mengadukan apabila guru melakukan tindak kurang disiplin
  - e. Adanya tata tertib peraturan

- f. Pemberian motivasi kepada tenaga pendidik
3. Dampak yang dialami guru ketika menerapkan strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan, yakni :
- a. Guru semakin terdisiplinkan
  - b. Merasa terawasi dan tidak bisa bertingkah laku bebas
  - c. Mengerjakan pekerjaan dengan sungguh-sungguh jika diawasi oleh kepala madrasah ataupun wakil.

## **B. Saran**

1. Untuk Kepala Madrasah meliputi :
- a. Hendaknya mampu memonitoring aktifitas dimadrasah dengan baik.
  - b. Hendaknya meningkatkan kedisiplinan guru dengan melihat karakter dan resiko yang akan terjadi setelahnya.
  - c. Dalam melaksanakan tugas hendaknya lebih menyadari akan posisinya bahwasanya kepala madrasah itu sebagai pembimbing, pengawas dan pengayom bagi bawahannya.
2. Untuk Guru meliputi:
- a. Hendaknya lebih menyadari akan tugas pentingnya sebagai pendidik sekaligus pengajar bagi peserta didik.
  - b. Hendaknya lebih meningkatkan kedisiplinannya dilingkungan madrasah guna pencapaian dari tujuan madrasah itu sendiri.
  - c. Hendaknya menyampaikan aspirasi mengenai strategi-strategi yang sekiranya semua warga bisa diterima semua guru supaya tidak ada kekecewaan diakhir keputusan bersama.